

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi pemerintah terutama yang bergerak dalam pelayanan public merupakan perpanjangan tangan pemerintah yang langsung berinteraksi dengan rakyat. Semua pelayanan kebutuhan masyarakat akan menjadi target utama yang harus dipenuhi secara instant. Cepat dan akurat menjadi parameter pasti dalam pelayanan publik.

Dalam era informasi seperti ini, organisasi yang bisa memiliki dan mengolah informasi dengan baik, maka organisasi tersebut akan menjadi yang terbaik. Begitu juga dalam pemberian layanan publik, aliran informasi yang lebih terencana dan teratur dengan baik akan membantu pemberian layanan yang lebih cepat dan akurat. Aliran informasi disini tidak hanya dari pemberi layanan kepada masyarakat tetapi juga dari masyarakat pemberi layanan kepada organisasi. Informasi yang optimal dari pihak penerima layanan akan memberi masukan lebih banyak dalam penentuan kebijakan peningkatan layanan. Singkat kata optimalisasi penggunaan informasi akan meningkatkan kinerja organisasi pemerintah yang bertugas memberikan layanan publik.

Membuat menjadi optimal penggunaan informasi dapat diukur dengan instrumen-instrumen yang banyak dikeluarkan oleh pengembang TI (Teknologi Informasi) seperti *IT Governance Institute* atau *Office of Government Commerce*. Instrumen tersebut awalnya diciptakan untuk fase monitoring dan evaluasi, namun dalam pengembangan lebih lanjutnya, instrumen tersebut bisa digunakan dalam perencanaan TI. Analisa terhadap instrumen-instrumen kendali TI tersebut dapat dikembangkan untuk menjadi pedoman perencanaan TI dalam suatu organisasi terutama untuk implementasi *IT Governance*.

Instrumen TI seperti COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) banyak memberikan panduan bagaimana mengukur

performa organisasi dalam penggunaan informasi. Perencanaan TI yang mengacu pada analisa instrumen TI tersebut akan menghasilkan penggunaan informasi yang optimal. Analisis melakukan penilaian ini juga bisa digunakan dalam pembuatan kebijakan atau perencanaan pedoman di tingkat pengambilan keputusan strategis. Optimalisasi penggunaan informasi disini diprioritaskan untuk meningkatkan fungsi organisasi pemerintah yang bergerak pada layanan publik.

Dalam kehidupan manfaat listrik juga sangat besar, penggunaan listrik terus dikembangkan seiring dengan berkembangnya teknologi karena peningkatan kebutuhan masyarakat akan layanan tentang layanan informasi kelistrikan yang semakin cepat, handal, mudah dan murah digunakan, serta daya jangkau dan cakupan yang besar menuntut organisasi-organisasi terus melakukan inovasi dan perkembangan untuk menjawab berbagai kebutuhan akan layanan informasi kelistrikan. Salah satu organisasi listrik yang berinovasi dan berkembang luas adalah PT.PLN (PERSERO) distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimana keadaan layanan TI saat ini pada tingkat kematangan proses-proses dalam COBIT 4.1 yang dianalisis khususnya pada divisi TI bagian ASTI (aplikasi sistem teknologi informasi) PT.PLN.DJBB (PERSERO)
- Hal apa saja yang harus dilakukan perusahaan untuk meningkatkan 1 level pada tingkat kematangan dari proses –proses yang dipilih pada divisi TI bagian ASTI PT.PLN. (PERSERO) DJBB yang telah ditentukan tingkat kematangannya

### 1.3 Tujuan Pembahasan

- Untuk menentukan tingkat kematangan proses tata kelola teknologi informasi dengan menggunakan *COBIT 4.1* pada saat ini yang dipakai sebagai acuan dasar untuk peningkatan *maturity model* ke satu level di atasnya menurut *COBIT 4.1*
- Memberikan rekomendasi tentang cara-cara untuk mencapai 1 level *maturity model* di atasnya menurut *COBIT 4.1*

### 1.4 Ruang Lingkup Kajian

- Menggambarkan keadaan organisasi saat ini khususnya mengenai divisi TI di organisasi berdasarkan standar *COBIT 4.1*
- Hanya melakukan analisis penilaian pada divisi TI pada bagian ASTI (Aplikasi Sistem Teknologi Informasi ) PT PLN DJBB  
11 proses yang diambil dalam *COBIT 4.1* adalah :
  - *PO.4 Define the IT proses , organisation , and relationships*
    - *PO4.5 IT Organisational Structure*
    - *PO4.6 Establishment of Roles and Responsibilities*
    - *PO4.9 Data and System Ownership*
  - *PO.7.Manage IT Human Resources*
    - *PO7.5 Dependence Upon Individuals*
    - *PO7.7 Employee Job Performance Evaluation*
  - *PO.8 Manage Quality*
    - *PO8.3 Development and Acquisition Standards*
    - *PO8.4 Customer Focus*
    - *PO8.5 Continuous Improvement*
  - *AI.1 Identify Automated solution*
    - *AI1.3 Feasibility Study and Formulation of Alternative Courses of Action*
  - *A1 .4 Enable Operation and use*
    - *AI4.3 Knowledge Transfer to End Users*
    - *AI4.4 Knowledge Transfer to Operations and Support Staff*

- DS 5 *Ensure System Security*
  - DS5.3 *Identity Management*
  - DS5.11 *Exchange of Sensitive Data*
- DS.7 *Educate and Train users*
  - DS7.3 *Evaluation of Training Received*
- DS.9 *Manage the Configuration*
  - DS9.1 *Configuration Repository and Baseline*
  - DS9.2 *Identification and Maintenance of Configuration Items*
- DS.10 *Manage Problem*
  - DS10.1 *Identification and Classification of Problems*
  - DS10.3 *Problem Closure*
- DS.11 *Manage Data*
  - DS11.2 *Storage and Retention Arrangements*
  - DS11.3 *Media Library Management System*
  - DS11.5 *Backup and Restoration*
- ME.1 *Monitoring and IT Evaluate IT performance*
  - ME1.1 *Monitoring Approach*
  - ME1.6 *Remedial Actions*
- Pada proses P08, AI.1, AI.4 ,DS.3, DS.5, DS.9, DS.10, DS.11, dan ME.1 teknologi aplikasi yang diukur tingkat kematangannya hanya pada teknologi *Customer Informasion System Multy @ccess Explorer (CM@X)*
- Pada aplikasi CM@X tidak membahas kontrol aplikasi
- Melakukan pengukuran dengan standar *maturity model* COBIT 4.1 dengan meberikan rekomendasi untuk dapat mencapai 1 level *maturity* diatas dari hasil penilaian maturity model saat ini .

## 1.5 Sumber Data

Sumber data didapatkan dari berbagai sumber, seperti :

- Observasi langsung ke kantor pusat PT.PLN DJBB, JL. Asia Afrika No.63 Bandung
- Berbagai sumber buku panduan COBIT 4.1
- Wawancara langsung dengan pihak terkait
- Berbagai sumber lain untuk kajian teori seperti studi pustaka dan internet

## 1.6 Sistematika Penyajian

Adapun sistematika penulisan pada laporan ini adalah:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, dan sistematika penyajian dalam penyusunan laporan

### **BAB II. KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini dibahas mengenai sandaran teori yang digunakan dalam penyusunan laporan yang menjadi acuan utama dalam penyusunan laporan. Teori-teori didapatkan dari berbagai sumber seperti referensi dari buku yang disesuaikan dengan pembahasan masalah

### **BAB III. ANALISIS SISTEM**

Dalam bab ini akan dipaparkan dengan jelas mengenai hasil pengukuran tingkat kematangan dengan standar COBIT 4.1 yang dilakukan dengan rinci sesuai dengan ruang lingkup kajian yang dibuat dan proses bisnis organisasi

#### **BAB IV. REKOMENDASI PERBAIKAN SISTEM**

Dalam bab ini akan merupakan kesimpulan level kematangan maturity model dalam COBIT 4.1 saat ini dan akan berisi juga paparan tentang bagaimana cara untuk mencapai satu level tingkat kematangan dalam COBIT 4.1 terhadap proses yang menjadi ruang lingkup dalam bentuk tabel

#### **BAB V. KESIMPULAN**

Merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan yang berisikan rangkuman intisari dari penelitian yang dilakukan yang berisi hal-hal penting yang merupakan kesimpulan dari analisis dan saran rekomendasi perbaikan sistem